



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2020

**Plaza Bank Index, Lantai 8  
Jln. M.H. Thamrin Kav. 57  
Jakarta 10350**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>3</b>
<b>2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>3</b>
<b>3. PROFIL SINGKAT PT ADITAMA FINANCE .....</b>	<b>4</b>
<b>4. PENJELASAN DIREKSI .....</b>	<b>8</b>
<b>5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>10</b>
<b>6. KINERJA KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>10</b>

## 1. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan PT. Aditama Finance merupakan laporan pertama yang disusun Perseroan sebagai wujud tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi terhadap kinerja Perseroan. Laporan ini memuat informasi mengenai peran Perseroan terhadap implementasi praktik tata kelola keberlanjutan dan program tanggung jawab sosial yang telah dilakukan selama 2020.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu luar biasa menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi PT Aditama Finance, atau "AF". Di era disrupsi digital ini, AF berupaya mengintegrasikan kemajuan teknologi informasi ke dalam proses bisnis dan seluruh kegiatan operasi yang lebih ideal. Sejumlah pengembangan platform, sistem dan aplikasi dilakukan, termasuk merangkul pelaku digital Indonesia dan marketplace untuk menciptakan peluang yang lebih besar. Tidak hanya itu, AF berupaya meningkatkan level kompetensi karyawan sebagai pemangku kepentingan agar dapat memanfaatkan teknologi informasi demi kemudahan tugas dan peran yang diembannya. Upaya penguatan ini dilakukan untuk dapat menciptakan keberlanjutan yang menitikberatkan pada pemenuhan aspirasi berbagai pemangku kepentingan.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mendukung stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sistem keuangan bisa berperan dalam mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, yang akhirnya berdampak pada kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

AF memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan Perseroan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

KETERANGAN	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2018
<b>a. Aspek Ekonomi (Rp-juta)</b>			
1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual :			
- Pembiayaan Investasi	61.155	191.239	228.764
- Pembiayaan Modal Kerja	121.643	264.106	265.367
2) Jumlah Pendapatan	48.835	62.392	66.388

3) Laba atau rugi bersih	3.727	7.197	7.383
<b>KETERANGAN</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2018</b>
<b>b. Aspek Lingkungan Hidup (Rp-Juta)</b>			
Penggunaan Energi Listrik dan air	19	22	26

Perusahaan membiayai produk ramah lingkungan kepada Debitur, yakni berupa mesin Balling Press untuk mendaur ulang kertas menjadi kardus.

**c. Aspek Sosial**

Program pengelolaan lingkungan secara berkala terus diterapkan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan.

Kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan secara berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

- mengefisiensikan penggunaan lampu dan AC untuk menghemat energi listrik,
- menghemat penggunaan kertas, dengan memanfaatkan kertas bekas yang tidak dipakai dan meminimalkan pemakaian kertas dengan menyampaikan pesan melalui e-mail atau official group chat,
- mencetak dokumen pada kertas dengan cara bolak-balik (double sided) untuk menghemat kertas dan tinta,
- melakukan sistem arsip secara elektronik (efilling),
- menggunakan air sesuai kebutuhan dengan bijaksana,
- menyediakan tempat sampah di setiap ruangan kantor,
- mengaktifkan setting hemat energi dalam penggunaan Personal Computer (PC),
- meningkatkan kepedulian lingkungan masing-masing individu.

Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif kepada masyarakat luas.

**3. PROFIL SINGKAT PT ADITAMA FINANCE**

**a. Visi dan Misi Keberlanjutan**

Visi Keberlanjutan :

Menjadi Perusahaan Pembiayaan Utama Bagi Dunia Usaha yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

Misi Keberlanjutan :

Menjalankan Usaha Sebagai Mitra Terpercaya Dalam mendukung Keuangan Berkelanjutan

Tata Nilai Perseroan (Corporate Values)

1. Kemitraan berbasis kepercayaan (Partnership With Trust)
2. Integritas tim kerja (Integrity and Teamwork)
3. Keahlian berinovasi (Skilled and Innovative)
4. Kualitas untuk kepuasan pelanggan (Quality for Customer Satisfaction)

**b. Sekilas Perusahaan**

PT Aditama Finance didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Nomor : 09 tanggal 29 Mei 2001 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Budiman S.H, MK.n, Notaris di Jakarta, yang mana telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor: C-04900 HT.01.01.TH.2001 tanggal 06 Agustus 2001 dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Nomor: 72 tanggal 20 April 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Hannywati Gunawan, SH, MK.n yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-AH.01.03-0216836 tanggal 12 Mei 2020.

Alamat :  
Plaza Bank Index Lantai 8  
Jl. MH Thamrin Kav 57, Jakarta 10350  
No Telp : 021 31931006  
No Faks : 021 31931016  
Website : [www.aditama-finance.com](http://www.aditama-finance.com)

**c. Skala Usaha**

1) **Total Aset Dan Liabilitas**

**Posisi Keuangan (Rp juta)**

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2018
<b>Aset</b>	280.270	398.778	409.169
<b>Piutang Pembiayaan</b>	253.905	372.410	397.751

<b>Liabilitas</b>	150.234	266.090	283.678
<b>Ekuitas</b>	130.036	132.688	125.491
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	280.270	398.778	409.169

## 2) Total Karyawan

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan mencapai 33 orang, mengalami penurunan sebesar 10,81% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2019 yang sebanyak 37 orang dan penurunan 2,94% dibandingkan per 31 Desember 2018 sebanyak 34 orang. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kondisi pandemi yang terjadi sejak awal bulan Maret 2020.

### DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

Keterangan	Tahun 2020			Tahun 2019			Tahun 2018		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
<b>Executive</b>									
Board of Commissioners	1	1	2	1	1	2	1	1	2
Board of Directors	3	0	3	3	0	3	3	0	3
Associate Directors	1	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>Support</b>									
Division Head	1	1	2	2	1	3	2	1	3
Manager	4	1	5	6	1	7	6	1	7
Supervisor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Staff	12	8	20	12	10	22	10	9	19
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>11</b>	<b>33</b>	<b>24</b>	<b>13</b>	<b>37</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>34</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan

### DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Keterangan	Tahun 2020			Tahun 2019			Tahun 2018		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Sarjana (S1, S2)	19	9	28	21	11	32	19	11	30
Diploma (D3)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
SLTA & sederajat	0	4	4	0	4	4	1	2	3
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>14</b>	<b>33</b>	<b>21</b>	<b>16</b>	<b>37</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>34</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan

### DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Keterangan	Tahun 2020			Tahun 2019			Tahun 2018		
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Tetap	18	12	30	18	13	31	19	13	32
Kontrak	1	0	1	2	2	4	0	0	0
Outsourcing	2	0	2	2	0	2	2	0	2
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>33</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>37</b>	<b>21</b>	<b>13</b>	<b>34</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan

#### 3) Persentase Kepemilikan Saham

Kepemilikan Saham Aditama Finance per 31 Desember 2020

Keterangan	Modal Ditempatkan dan Disetor (Rp)	%
PT Kazanah Indexindo	90.000.000.000,-	75,00
PT Asseta Selindo	30.000.000.000,-	25,00
<b>Total</b>	<b>120.000.000.000,-</b>	<b>100,00</b>

#### 4) Wilayah Operasional

Jakarta

#### d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Perseroan memfokuskan kegiatan usaha kepada sektor produktif khususnya pembiayaan investasi dan modal kerja melalui sewa pembiayaan (*finance lease*) dan jual dan sewa kembali (*sale and leaseback*) atas barang-barang berupa: alat berat, truk, mesin, pembiayaan anjak piutang terus dikembangkan sebagai produk utama Perseroan. Target pasar adalah usaha kecil dan menengah.

#### e. Keanggotaan pada asosiasi

APPI: anggota

BMPPVI: anggota

- f. **Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.**

Tidak terdapat perubahan signifikan terkait rantai pasokan Perseroan, baik kantor cabang maupun operasi dan bisnis yang dilakukan Perseroan.

#### 4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Tantangan dunia usaha saat ini selain dari faktor ekonomi, adalah semakin tingginya kesadaran atas dampak lingkungan, dampak perubahan iklim – yang sudah menjadi komitmen global untuk menjaga lingkungan dan iklim yang lebih baik, agar bumi tidak semakin rusak, sehingga bumi dapat terus menjadi tempat yang layak untuk hidup dan berusaha. Melalui forum-forum G20+, dan ASEAN, negara-negara anggota sebagai motor perubahan membuat kesepakatan-kesepakatan untuk mengurangi tingkat emisi karbon di negara anggota; komitmen ini akan menjadi tantangan dunia usaha.

Peraturan baru yang mendukung usaha keuangan berkelanjutan – akan menjadi standar baru dalam berusaha, sehingga kesadaran Perseroan untuk memulai dan mengembangkan aksi keuangan berkelanjutan, menjadi strategi untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pengurus Perseroan percaya bahwa dengan mengembangkan program usaha berkelanjutan, maka usaha Perusahaan pun dapat menjadi bagian pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang. Turut serta mengembangkan manajemen limbah produksi, diyakini menjadi salah satu sumbangsih Perusahaan dalam menjaga lingkungan usaha sehingga usaha dapat berkelanjutan.

Saat ini belum ada pencapaian yang dapat dilaporkan, tahapan awal adalah membangun kesadaran internal perusahaan terlebih dahulu. Tidak menggunakan air minum dalam kemasan sebagai langkah awal untuk memberi kesadaran mengurangi limbah plastik.

Selama periode 2020, Perseroan sudah menjalankan program – tidak menggunakan air minum dalam kemasan di operasional Perseroan.

Tantangan dalam tahap sosialisasi eksternal adalah masa pandemi saat ini, sangat terbatas pilihan-pilihan program yang dapat dijalankan, karena tuntutan jaga jarak dan menghindari kerumunan. Kondisi ini dapat menyebabkan mundurnya target pelaksanaan yang sudah ditetapkan, sangat mengharapkan setelah pandemi dapat dilakukan program akselerasi.



b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:

No.	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	Kick Off sosialisasi berupa kampanye ke seluruh Karyawan untuk pengurangan pemakaian gelas plastik dalam kegiatan sehari-hari.	Meningkatkan kesadaran peduli lingkungan dengan efisiensi penggunaan gelas ramah lingkungan dalam rangka "go green".	Di akhir tahun 2020, tidak ada penggunaan AMDK di internal perusahaan.
2	Menyelenggarakan Inhouse training Keuangan Berkelanjutan dengan pihak yang berkompeten.	Memberikan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan kepada karyawan, sehingga dapat menerapkan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan.	Minimal 75% karyawan sudah mengikuti pelatihan atau sosialisai mengenai Keuangan Berkelanjutan.
3	Mengadakan kegiatan edukasi "Aditama go to Campus".	Memberikan pengetahuan tentang industri pembiayaan.	1 (satu) kali kegiatan literasi keuangan dalam setahun.

\* Inhouse training dengan pihak kompeten dan kegiatan edukasi Aditama goes to Campus tidak dapat dijalankan karena tantangan pandemi Covid-19.

c. Strategi Pencapaian Target

Risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan adalah:

- Aspek ekonomi: Pada saat Perusahaan menentukan kriteria-kriteria pembiayaan yang ramah lingkungan, maka sektor usaha yang tidak memenuhi kriteria tidak akan dibiayai, sehingga Perusahaan harus siap untuk mengembangkan sektor usaha lainnya.
- Aspek sosial: Sektor usaha yang lebih lambat mengikuti program keuangan berkelanjutan, akan semakin sulit mendapatkan dukungan pembiayaan, sehingga usaha debitur sulit berkembang, dan kemungkinan semakin tidak kompetitif. Apabila ini terjadi, maka dampak sosial adalah semakin sedikit ketersediaan lapangan kerja.
- Lingkungan hidup: Manajemen limbah produksi akan menjadi standar baku bagi industri besar yang pemain utamanya adalah investor global. Pelaksanaan standar global akan memaksa pengusaha lokal menyesuaikan diri, dan diharapkan limbah produksi semakin dikelola dengan lebih tepat.

Ekosistem usaha, khususnya manufaktur industri besar, yang lebih ramah lingkungan, akan membuat iklim usaha lebih baik, sehingga keberlangsungan usaha pun akan lebih terjamin. Ini

merupakan peluang usaha Perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang. Peluang investasi baru atas mesin-mesin produksi yang lebih ramah lingkungan dan ramah energi, akan menjadi peluang bisnis baru bagi Perusahaan.

## **5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Pelaksanaan semua kegiatan perseroan senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran. Lebih lanjut lagi manajemen dan karyawan telah mewujudkan penerapan GCG berdasarkan pedoman GCG yang diterapkan di seluruh tingkat organisasi dan kegiatan operasional Perseroan :

- a. Transparansi, yaitu menyelenggarakan komunikasi dengan pihak yang berkepentingan secara akurat, tepat waktu, jelas, dan konsisten, termasuk mengungkapkan informasi material yang relevan kepada seluruh stakeholders.
- b. Akuntabilitas, yaitu menuntut agar masing-masing pihak bertindak sesuai hak, kewajiban dan wewenang yang telah ditetapkan. Dengan ditetapkannya prinsip akuntabilitas ini maka ada kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksii maupun di setiap bagian dalam Perseroan.
- c. Pertanggungjawaban, yaitu mematuhi Standar Prosedur Operasional dan aturan Perusahaan serta ketentuan perundangan yang berlaku dengan etika yang baik.
- d. Independensi, yaitu bertindak secara mandiri tanpa mengabaikan kerja sama yang baik.
- e. Kewajaran, yaitu selalu mengutamakan keadilan. Seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari Perseroan. Pemberlakuan prinsip ini di Perusahaan dengan sendirinya melarang praktik-praktik tercela yang dilakukan orang dalam yang merugikan pihak lain. Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan karyawan dan menghindari praktik diskriminasi serta menghormati hak-hak karyawan.

## **6. KINERJA KEBERLANJUTAN**

### **a. Budaya Perseroan (Corporate Culture)**

Melalui penerapan GCG diharapkan dapat meningkatkan dan membangun corporate culture dalam menjalankan kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut:

1. Meyakini bahwa hasil dapat dikendalikan;
2. Meyakini bahwa segala sesuatu dapat dibuat lebih baik;

3. Memiliki kemauan, kesanggupan, dan kemampuan;
4. Memiliki keterbukaan dan kemauan bekerja sama;
5. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan;
6. Mampu berprestasi dan bersaing dengan penuh rasa tanggung jawab;
7. Mampu mengembangkan diri, memupuk kreativitas, dan melakukan inovasi;
8. Mampu memilih tindakan dengan risiko yang diperhitungkan;
9. Mampu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan yang berkesinambungan.

b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

Keterangan	Tahun 2020			Tahun 2019			Tahun 2018		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Piutang Pembiayaan	326.981	253.905	78	480.497	372.410	78	483.828	397.751	82
Pendapatan	49.743	48.835	98	72.180	62.392	86	71.063	66.388	93
Laba Rugi Bersih	3.010	3.727	124	9.639*	7.197	75	11.728*	7.383	63

(\*) before tax

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembiayaan konsumen, Perseroan senantiasa menjadikan debitur sebagai bagian terpenting dari mata rantai usaha Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki standarisasi pelayanan kepada konsumen agar dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh debitur dan juga meningkatkan kesadaran semua karyawan untuk memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada setiap debitur. Kebutuhan informasi debitur dan calon debitur menjadi prioritas bagi Perseroan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan debitur yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan. Perseroan memberi kemudahan dan perlindungan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan informasi maupun pelayanan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Setiap karyawan atau unit kerja terkait harus memberikan informasi yang jelas dan lengkap terkait proses pembiayaan.
  - b. Mencantumkan nomor telepon pelayanan maupun alamat situs Perseroan dalam setiap media promosi produk pembiayaan.
  - c. Menyediakan pelayanan debitur dengan nomor (021) 31931006 atau dapat melalui alamat situs [www.aditama-finance.com](http://www.aditama-finance.com) pada menu kontak, atau dapat melalui email [info@aditama-finance.com](mailto:info@aditama-finance.com).

Komitmen Perseroan dalam melindungi hak debitur telah memberi dampak yang besar bagi perkembangan bisnis Perseroan. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan semakin meningkat, karena bagi Perseroan, debitur merupakan yang utama sehingga hak debitur yang terdiri atas hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam penggunaan jasa Perusahaan hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan penggantian; dan lainnya, senantiasa dipenuhi oleh Perseroan.

Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada debitur, Perseroan senantiasa memperhatikan setiap keluhan yang datang. Penanganan dan penyelesaian keluhan debitur dilakukan di Kantor Operasional dengan koordinasi unit kerja terkait. Debitur dapat menyampaikan keluhannya melalui berbagai media yang telah disediakan oleh Perseroan untuk mempercepat dan mempermudah debitur dalam menyampaikan keluhannya, yaitu sebagai berikut :

Jenis Media	Keterangan
Website	www.aditama-finance.com
Facebook	Fanpage Aditama Finance
Instagram	aditamafinance
Email	info@aditama-finance.com
Telepon	(021) 31931006

Sepanjang tahun 2020, belum terdapat jumlah keluhan yang masuk kepada Perseroan.

2. Dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan fokus untuk membentuk lingkungan kerja yang mendukung pencapaian target yang maksimal. Kondisi kerja yang baik dapat diwujudkan dengan memberikan kepastian mengenai jaminan kesehatan dan keselamatan para pegawai saat bekerja. Area kerja operasional Perseroan yang pada umumnya dilakukan di sekitar perkantoran, dimana mayoritas kegiatan karyawan berada di dalam gedung bangunan yang memiliki tingkat risiko kerja lebih rendah dibandingkan dengan area kerja sektor industri lainnya. Namun bagi Perseroan, hal ini tidak mengurangi upaya maksimum Perseroan dalam memberikan jaminan Kesehatan dan keselamatan kerja. Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perseroan dilindungi dan diikutsertakan dalam program sosial wajib melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta asuransi kesehatan Non BPJS.

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan lingkungan kepada masyarakat, berikut beberapa program CSR yang telah dilakukan dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

### **Tahun 2018**

- Perusahaan bersama Habitat melaksanakan kegiatan CSR dengan membangun 2 (dua) unit rumah kepada warga di wilayah Sentul dengan total budget sebesar Rp. 75.000.000,-.
- Perusahaan melaksanakan kegiatan di bidang Pendidikan berupa literasi keuangan yang merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confididence) bagi masyarakat agar memiliki kemampuan mengelola keuangan usahanya untuk menjadi lebih baik lagi. Perusahaan bekerjasama dengan Akademi Teknik Mesin Indonesia (ATMI) dalam menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi yang bertajuk “Tantangan Pengusaha Muda Dalam Mendapatkan Modal”, dengan nara sumber yang dibawakan oleh Bapak Kurniawan selaku Direktur Bisnis Perusahaan.

### **Tahun 2019**

- Perusahaan memberikan bantuan kacamata kepada anak karyawan debitur, dimana terdapat 19 debitur yang terpilih. Total kacamata yang dibagikan sebanyak 125 kacamata dimana Perusahaan bekerja sama dengan Optik Wahyu di wilayah Cikarang dengan total budget sebesar Rp. 61.550.000,-.
- Acara pembagian takjil sebanyak 100 paket untuk pengendara kendaraan bermotor yang ada di seputaran kantor.
- Perusahaan kembali bekerjasama dengan Akademi Teknik Mesin Indonesia (ATMI) dalam menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi yang bertajuk “Merencanakan Menjadi Pengusaha Handal”.

### **Tahun 2020**

- Perusahaan memberikan donasi berupa peralatan medis berupa masker dan beberapa perlengkapan kedokteran melalui lembaga sosial kepada paramedis dalam melawan penyebaran COVID-19, dengan total budget sebesar Rp. 20.000.000,-.
  - Perusahaan belum dapat menyelenggarakan kegiatan literasi dan edukasi dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebar di Indonesia.
- d. Sehubungan dengan kinerja lingkungan hidup, Perusahaan masih menyesuaikan dengan kondisi yang ada, dikarenakan Perusahaan baru pertama kali melakukan hal tersebut.
- e. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan  
Perusahaan memiliki aplikasi berjalan dengan nama “Aditama Mobile”, dimana aplikasi tersebut berfungsi untuk memberikan kemudahan layanan kepada calon konsumen dalam pengajuan proses pembiayaan. Aplikasi tersebut masih terus dikembangkan dengan fitur-fitur yang dapat menunjang Jasa Keuangan Berkelanjutan.